

# INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk. (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-3 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



## PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.

### KEGIATAN USAHA UTAMA

Pertambangan Emas, Perak, Tembaga dan Mineral Ikutan Lainnya, dan Jasa Pertambangan melalui Perusahaan Anak Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

### KANTOR PUSAT:

Gedung The Convergence Indonesia, lantai 20  
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940  
Telepon: (62 21) 2988 0393; Faksimile: (62 21) 2988 0392  
Email: investor.relations@merdekcoppergold.com  
Situs web: www.merdekcoppergold.com

### LOKASI PERTAMBANGAN

Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur,  
Pulau Wetar, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku &  
Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo

### PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

#### OBLIGASI BERKELANJUTAN III MERDEKA COPPER GOLD

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp9.000.000.000.000 (SEMBILAN TRILIUN RUPIAH)  
 (“OBLIGASI BERKELANJUTAN III”)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III tersebut, Perseroan telah menerbitkan obligasi sebesar Rp5.000.000.000.000,- (lima triliun Rupiah)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan: OBLIGASI BERKELANJUTAN III MERDEKA COPPER GOLD TAHAP III TAHUN 2022

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp4.000.000.000.000 (EMPAT TRILIUN RUPIAH) (“OBLIGASI”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dalam 3 (tiga) seri, yaitu:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp1.472.965.000.000 (satu triliun empat ratus tujuh puluh dua miliar sembilan ratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% (lima koma lima nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 (tiga ratus enam puluh tujuh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi;
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp1.729.395.000.000 (satu triliun tujuh ratus dua puluh sembilan miliar tiga ratus sembilan puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C sebesar Rp797.640.000.000 (tujuh ratus sembilan puluh tujuh miliar enam ratus empat puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% (sembilan koma lima nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 1 Desember 2022, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 8 September 2023 untuk Obligasi Seri A, tanggal 1 September 2025 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 1 September 2027 untuk Obligasi Seri C. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUYAI HAK UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK MENINGGAT HAMPIR SELURUH PENDAPATAN PERSEROAN BERASAL DARI PERUSAHAAN ANAK YANG TELAH BEROPERASI.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DIKARENAKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (“PEFINDO”) DENGAN PERINGKAT:

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”).

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesang gupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

INDOPREMIER

PT Indo Premier Sekuritas

Sucor Sekuritas

PT Sucor Sekuritas

UOB KayHian

PT UOB Kay Hian Sekuritas

aldiracita

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

trimegah

PT Trimegah Sekuritas Indonesia

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 12 Agustus 2022

## JADWAL

Tanggal Efektif	:	22 Februari 2022
Masa Penawaran Umum Obligasi	:	25 - 29 Agustus 2022
Tanggal Penjatahan	:	30 Agustus 2022
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	1 September 2022
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik (“Tanggal Emisi”)	:	1 September 2022
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	2 September 2022

## PENAWARAN UMUM OBLIGASI

### Keterangan Tentang Obligasi

#### Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022.

#### Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.

#### Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

#### Jumlah Pokok, Bunga Obligasi, dan Jangka Waktu

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp4.000.000.000.000 (empat triliun Rupiah), yang terbagi dalam 3 (tiga) seri, sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp1.472.965.000.000 (satu triliun empat ratus tujuh puluh dua miliar sembilan ratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% (lima koma lima nol persen), yang berjangka waktu 367 (tiga ratus enam puluh tujuh) Hari Kalender;
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp1.729.395.000.000 (satu triliun tujuh ratus dua puluh sembilan miliar tiga ratus sembilan puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen), yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C sebesar Rp797.640.000.000 (tujuh ratus sembilan puluh tujuh miliar enam ratus empat puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% (sembilan koma lima nol persen), yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri Obligasi dan/atau pembelian kembali (*buyback*) sebagai pelunasan Pokok

Obligasi masing-masing seri Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Sifat dan besarnya tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap. Bunga Obligasi atas masing-masing seri Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dihitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tanggal-tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Seri A	Seri B	Seri C
1	1 Desember 2022	1 Desember 2022	1 Desember 2022
2	1 Maret 2023	1 Maret 2023	1 Maret 2023
3	1 Juni 2023	1 Juni 2023	1 Juni 2023
4	8 September 2023	1 September 2023	1 September 2023
5		1 Desember 2023	1 Desember 2023
6		1 Maret 2024	1 Maret 2024
7		1 Juni 2024	1 Juni 2024
8		1 September 2024	1 September 2024
9		1 Desember 2024	1 Desember 2024
10		1 Maret 2025	1 Maret 2025
11		1 Juni 2025	1 Juni 2025
12		1 September 2025	1 September 2025
13			1 Desember 2025
14			1 Maret 2026
15			1 Juni 2026
16			1 September 2026
17			1 Desember 2026
18			1 Maret 2027
19			1 Juni 2027
20			1 September 2027

### Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi atas masing-masing seri Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

### Pembelian Kembali Obligasi

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan ketentuan hal tersebut baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Perseroan wajib mengumumkan rencana

pembelian kembali Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.

### **Tata cara pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi**

Pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan Akta Perjanjian Agen Pembayaran.

### **Pembayaran Manfaat Lain Atas Obligasi**

Pembayaran manfaat lain atas Obligasi (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi Perseroan dengan tetap memperhatikan hasil keputusan RUPO dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

### **Satuan Pemindahbukuan**

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

### **Satuan Perdagangan**

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

### **Jaminan**

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### **Pembatasan dan Kewajiban Perseroan**

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (jika ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan dan kewajiban, antara lain memastikan pada setiap saat keadaan keuangan Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan Perseroan terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik, yang diserahkan kepada Wali Amanat berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, harus berada dalam rasio keuangan Utang Neto Konsolidasian : EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1. Dalam hal terjadi akuisisi terhadap suatu perusahaan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak ("**Grup Merdeka**"), perhitungan rasio keuangan akan menjadi Modifikasi Utang Neto Konsolidasian : Modifikasi EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1. Modifikasi Utang Neto Konsolidasian dan Modifikasi EBITDA Konsolidasian akan dihitung menggunakan pro-forma akun manajemen yang tidak diaudit yang dibuat berdasarkan data keuangan untuk 12 bulan terakhir dengan periode mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka yang terakhir telah dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia

(“**Periode Pro-forma**”) yang selanjutnya disesuaikan untuk mencerminkan seakan-akan akuisisi telah dilakukan dalam Periode Pro-forma.

### **Hak-Hak Pemegang Obligasi**

- a. Menerima pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
- b. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan;
- c. Apabila Perseroan tidak menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Pembayaran Bunga Obligasi. Jumlah Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya;
- d. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (“**RUPO**”) dengan melampirkan asli Konfirmasi Tertulis untuk RUPO (“**KTUR**”). Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO; dan
- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Obligasi dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

## Hasil Pemeringkatan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04.2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk, Peraturan OJK NO. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (“**POJK No. 36/2014**”) dan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 10 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo sesuai dengan Surat No. RC-806/PEF-DIR/VIII/2022 tanggal 9 Agustus 2022 perihal Sertifikat Pemantauan Khusus (*Special Review*) Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahun 2022, dengan peringkat:

idA+ (*Single A Plus*)

Peringkat ini berlaku untuk periode 9 Agustus 2022 sampai dengan 1 Desember 2022.

Penjelasan lebih lengkap mengenai hasil pemeringkatan dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

## Keterangan mengenai Wali Amanat

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

*Investment Services Division*

*Trust & Corporate Services Department*

*Trust Team*

Gedung BRI II, Lantai 30

Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta 10210

Telepon : (62 21) 575 2362, 575 8144; Faksimile : (62 21) 2510 316, 575 2444

## Pemenuhan Kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut :

- i. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif;
- ii. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan menjadi perusahaan publik sejak tanggal 9 Juni 2015 berdasarkan Surat OJK No. S-237/D.04/2015 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
- iii. Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum berkelanjutan, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan dari Perseroan dengan surat No. 033/MDKA-JKT/LEGAL/XI/2021 tanggal 10 Desember 2021 dan Surat Pernyataan dari Akuntan

Publik dengan surat No. 911/KAP/MDKA/SC/XI/2021 tanggal 9 Desember 2021, keduanya menyatakan Perseroan tidak pernah mengalami Gagal Bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III. Gagal Bayar berarti kondisi di mana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor. Perseroan selanjutnya telah memperbaharui Surat Pernyataan Tidak Pernah Gagal Bayar pada tanggal 8 Agustus 2022 yang menyatakan bahwa Perseroan tidak sedang mengalami Gagal Bayar sampai dengan penyampaian Informasi Tambahan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini.

- iv. Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan *idA+* (*Single A Plus*) dari Pefindo.

Penawaran Umum Obligasi ini akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

#### **RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI**

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, seluruhnya akan digunakan untuk:

- sekitar 38% akan digunakan oleh Perseroan untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II sebesar Rp1.500.000 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2022;
- sekitar 37% akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000, yang akan dibayarkan kepada para kreditur melalui United Overseas Bank Limited sebagai agen;
- sekitar 19% akan digunakan oleh PT Bumi Suksesindo (“**BSI**”) untuk pembayaran seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$50.000.000, yang akan dibayarkan kepada para kreditur melalui The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. sebagai Agen Fasilitas;
- sekitar 4% akan digunakan oleh BSI untuk pembayaran sebagian pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Lindung Nilai ING Bank, pada setiap tanggal jatuh tempo berturut-turut pada tanggal 26 Oktober 2022 dan 30 November 2022, masing-masing sebesar US\$5,5 juta dan US\$5,4 juta, yang akan dibayarkan kepada ING Bank N.V.; dan
- sekitar 2% akan digunakan oleh BSI untuk mendanai sebagian kebutuhan belanja modal yang timbul dari kegiatan eksplorasi Proyek Tembaga Tujuh Bukit.

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

#### **PERNYATAAN UTANG**

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup Merdeka mempunyai liabilitas tercatat sebesar US\$872,5 juta yang terdiri dari saldo liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar US\$523,0 juta dan US\$349,5 juta.

Penjelasan lebih lengkap mengenai pernyataan utang dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Calon investor juga harus membaca Bab V Informasi Tambahan mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 telah direviu berdasarkan SPR 2410 oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP.0119) dalam laporan auditor independen terkait bertanggal 13 Mei 2022, yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0119) dan Martinus Arifin, S.E., Ak, CA, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1241) yang masing-masing menyatakan opini tanpa modifikasian sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait bertanggal 14 Maret 2022 dan 31 Maret 2021, yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

	(dalam US\$)		
	31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	121.959.805	185.470.530	51.026.290
Piutang usaha:			
- pihak ketiga	565.726	499.726	624.947
- pihak berelasi	259.600	92.800	1.428.427
Piutang lain-lain:			
- pihak ketiga	60.410.715	5.212.746	4.274.985
- pihak berelasi	-	-	71.113
Persediaan - bagian lancar	155.904.932	131.417.430	100.986.329
Taksiran pengembalian pajak	22.876.420	21.235.114	27.996.378
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	18.666.048	18.890.103	8.927.660
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	47.882.116	47.065.590	-
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	104.232	1.431.005	3.972.568
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>428.629.594</b>	<b>411.315.044</b>	<b>199.308.697</b>



(dalam US\$)

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	50.499.209	33.492.919	1.942.095
Uang muka investasi	349.644.665	80.160.000	-
Investasi pada saham	1.230.013	1.603.100	3.804.611
Pinjaman ke pihak berelasi	9.528.967	8.734.448	5.459.882
Persediaan - bagian tidak lancar	52.156.551	59.093.115	41.024.160
Pajak dibayar dimuka	15.695.652	10.828.539	7.522.817
Aset tetap	330.887.074	298.216.345	296.643.431
Aset hak-guna	17.304.051	18.056.266	1.418.899
Properti pertambangan	68.631.495	79.378.252	118.921.853
Aset eksplorasi dan evaluasi	411.717.799	253.482.867	223.577.124
Aset pajak tangguhan	18.719.785	14.482.810	19.287.993
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	6.273.094	4.713.456	3.683.250
Aset tidak lancar lainnya	6.842.869	5.035.498	7.011.826
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>1.339.131.224</u>	<u>867.277.615</u>	<u>730.297.941</u>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>1.767.760.818</u>	<u>1.278.592.659</u>	<u>929.606.638</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang usaha:			
- pihak ketiga	43.702.153	29.435.350	20.058.304
- pihak berelasi	313.008	173.891	141.302
Beban yang masih harus dibayar	32.405.383	29.190.451	18.136.639
Pendapatan diterima dimuka	8.092.502	5.468.036	1.361.169
Utang pajak	28.842.490	3.301.330	7.415.604
Utang lain-lain	38.783.423	19.618	17.778
Pinjaman - bagian lancar:			
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	128.735.321	63.966.178	59.099.900
Utang obligasi	209.807.988	143.555.673	57.258.929
Pinjaman pihak ketiga	-	-	13.980.000
Liabilitas sewa	25.968.471	22.061.962	14.312.022
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	6.269.389	-	350.824
Provisi rehabilitasi tambang - bagian lancar	78.720	68.970	84.985
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>522.998.848</u>	<u>297.241.459</u>	<u>192.217.456</u>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:			
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	9.706.866	-	39.771.612
Utang obligasi	266.710.392	126.288.054	61.243.428
Liabilitas sewa	18.072.592	21.932.239	23.503.576
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	732.932	-	-
Liabilitas pajak tangguhan	947.349	699.533	1.152.690
Liabilitas imbalan pasca-kerja	19.093.466	18.302.290	14.553.733
Provisi rehabilitasi tambang - bagian tidak lancar	34.271.564	34.718.787	33.518.262
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<u>349.535.161</u>	<u>201.940.903</u>	<u>173.743.301</u>

(dalam US\$)

	31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	872.534.009	499.182.362	365.960.757
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	36.112.298	36.112.298	34.690.620
Tambahan modal disetor - bersih	454.779.498	454.779.498	286.506.032
Saham treasuri	(113.972)	(113.972)	-
Cadangan lindung nilai arus kas	(291.007)	4.947.007	5.911.012
Komponen ekuitas lainnya	13.829.371	35.480.390	19.659.347
Saldo laba:			
Dicadangkan	1.200.000	1.200.000	1.100.000
Belum dicadangkan	292.816.074	223.161.211	187.122.534
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	798.332.262	755.566.432	534.989.545
Kepentingan non-pengendali	96.894.547	23.843.865	28.656.336
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	895.226.809	779.410.297	563.645.881
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	1.767.760.818	1.278.592.659	929.606.638

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(dalam US\$)

	2022	2021	2021	2020
	3 bulan	3 bulan	1 tahun	1 tahun
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	123.087.660	46.548.377	380.956.549	321.860.885
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(77.454.966)	(48.774.330)	(260.859.462)	(207.739.510)
<b>LABA/(RUGI) KOTOR</b>	45.632.694	(2.225.953)	120.097.087	114.121.375
<b>BEBAN USAHA</b>				
Beban umum dan administrasi	(16.103.620)	(6.654.153)	(29.262.265)	(20.019.418)
<b>LABA/(RUGI) USAHA</b>	29.529.074	(8.880.106)	90.834.822	94.101.957
Pendapatan keuangan	3.198.542	357.366	1.501.029	281.336
Beban keuangan	(3.365.316)	(1.958.898)	(12.997.787)	(18.331.368)
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	57.590.128	1.761.483	(22.619.714)	(19.847.476)
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	86.952.428	(8.720.155)	56.718.350	56.204.449
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(21.537.810)	2.378.700	(23.331.550)	(27.312.766)
<b>LABA/(RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	65.414.618	(6.341.455)	33.386.800	28.891.683
<b>YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>				
Bagian efektif dari perubahan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	(6.769.456)	(6.003.789)	(1.160.532)	17.093.830
Pajak penghasilan terkait	1.526.155	1.123.654	196.548	(3.841.094)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.135.444	833.355	(492.743)	464.894
<b>(Rugi)/penghasilan komprehensif lain – bersih</b>	(4.107.857)	(4.046.780)	(1.456.727)	13.717.630

(dalam US\$)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
	<b>3 bulan</b>	<b>3 bulan</b>	<b>1 tahun</b>	<b>1 tahun</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>				
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	-	-	962.084	(175.634)
Pajak penghasilan terkait	-	-	(201.434)	97.193
Perubahan nilai wajar investasi	443.439	(1.258.236)	(2.135.921)	(1.195.389)
<b>Rugi komprehensif lain – bersih</b>	<b>443.439</b>	<b>(1.258.236)</b>	<b>(1.375.271)</b>	<b>(1.273.830)</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>				
	<b>61.750.200</b>	<b>(11.646.471)</b>	<b>30.554.802</b>	<b>41.335.483</b>
<b>LABA/(RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik entitas induk	69.654.863	(4.981.437)	36.138.677	36.196.133
Keperluan non-pengendali	(4.240.245)	(1.360.018)	(2.751.877)	(7.304.450)
<b>JUMLAH</b>	<b>65.414.618</b>	<b>(6.341.455)</b>	<b>33.386.800</b>	<b>28.891.683</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik entitas induk	65.239.206	(10.287.829)	33.362.184	48.699.066
Keperluan non-pengendali	(3.489.006)	(1.358.642)	(2.807.382)	(7.363.583)
<b>JUMLAH</b>	<b>61.750.200</b>	<b>(11.646.471)</b>	<b>30.554.802</b>	<b>41.335.483</b>
<b>LABA PER SAHAM - DASAR</b>	<b>0,0030</b>	<b>(0,0002)</b>	<b>0,0016</b>	<b>0,0017</b>

**RASIO KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)**

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>RASIO PERTUMBUHAN (%)</b>		
Pendapatan usaha	164,4% <sup>(1)</sup>	18,4%
Laba kotor	2.150,0% <sup>(1)</sup>	5,2%
Laba usaha	432,5% <sup>(1)</sup>	(3,5%)
Laba periode/tahun berjalan	1.131,5% <sup>(1)</sup>	15,6%
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	630,2% <sup>(1)</sup>	(26,1%)
EBITDA	320,4% <sup>(1)</sup>	46,8%
Jumlah aset	38,3% <sup>(2)</sup>	37,5%
Jumlah liabilitas	74,8% <sup>(2)</sup>	36,4%
Jumlah ekuitas	14,9% <sup>(2)</sup>	38,3%
<b>RASIO USAHA (%)</b>		
Laba kotor / Pendapatan usaha	37,1%	31,5%
Laba usaha / Pendapatan usaha	24,0%	23,8%
EBITDA / Pendapatan usaha	85,3%	58,0%
Laba periode/tahun berjalan / Pendapatan usaha	53,1%	8,8%
Laba periode/tahun berjalan / Jumlah aset	3,7%	2,6%
Laba periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	7,3%	4,3%
<b>RASIO KEUANGAN (x)</b>		
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	0,8x	1,4x

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	1,0x	0,6x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,5x	0,4x
<i>Interest coverage ratio</i> <sup>(3)</sup>	31,2x	17,0x
<i>Debt service coverage ratio</i> <sup>(4)</sup>	0,3x	1,0x

Catatan:

- (1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2021.
- (2) Dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021.
- (3) Dihitung dengan membandingkan EBITDA dengan beban keuangan.
- (4) Dihitung dengan membandingkan EBITDA dengan jumlah beban keuangan dan bagian lancar dari pinjaman bank dan utang obligasi.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

*Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Grup Merdeka dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.*

*Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 telah direviu berdasarkan SPR 2410 oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP.0119) dalam laporan auditor independen terkait bertanggal 13 Mei 2022, yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.*

*Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan merefleksikan pandangan manajemen saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan dalam Bab Faktor Risiko yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II.*

*Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.*

### **HASIL KEGIATAN USAHA**

***Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021***

*Pendapatan usaha.* Pendapatan usaha dari penjualan emas, perak dan tembaga naik sebesar 164,4% menjadi US\$123,1 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$46,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021.

Pendapatan usaha berdasarkan pelaporan segmen usaha Grup Merdeka:

- *Proyek Emas Tujuh Bukit.* Pendapatan Grup Merdeka dari Proyek Emas Tujuh Bukit meningkat 161,5% menjadi US\$76,2 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$29,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan emas sebesar 166,7% menjadi 38.320 ounce sejalan dengan meningkatnya volume produksi dan kenaikan harga jual emas rata-rata sebesar 5,2%

menjadi US\$1.871 per *ounce*. Selama 3 (tiga) bulan pertama tahun 2022, atas sejumlah 12.869 *ounce* emas dilakukan kontrak lindung nilai yang mengurangi nilai penjualan sebesar US\$0,5 juta. Sebagian besar penjualan emas dan perak selama 3 (tiga) bulan pertama tahun 2022 dilakukan kepada Precious Metals Global Markets (HSBC).

- *Proyek Tembaga Wetar*. Pendapatan Grup Merdeka dari Proyek Tembaga Wetar meningkat sebesar 176,2% menjadi US\$46,6 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$16,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan katoda tembaga sebesar 117,4% menjadi 4.649 ton katoda tembaga sejalan dengan meningkatnya volume produksi dan kenaikan harga jual rata-rata sebesar 25,8% menjadi US\$9.920/ton. Selama 3 (tiga) bulan pertama tahun 2022, atas sejumlah 1.500 ton katoda tembaga dilakukan kontrak lindung nilai yang meningkatkan nilai penjualan sebesar US\$0,4 juta. Sebagian besar penjualan katoda tembaga selama 3 (tiga) bulan pertama tahun 2022 dilakukan kepada Mitsui & Co. Ltd. dan Metal Challenge Co., Ltd.
- *Lainnya*. Pendapatan Grup Merdeka dari penyediaan jasa pengolahan data dan jasa penambangan menurun sebesar 43,1% menjadi US\$0,3 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$0,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021.

*Beban pokok pendapatan*. Beban pokok pendapatan naik sebesar 56,8% menjadi US\$77,4 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$48,8 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021. Biaya kas dan AISC pada kuartal pertama tahun 2022 masing-masing mencapai US\$655 per *ounce* dan US\$934 per *ounce* untuk Proyek Emas Tujuh Bukit dan US\$5.019 per ton dan US\$7.209 per ton untuk Proyek Tembaga Wetar.

*Biaya pengolahan dan lainnya*. Biaya pengolahan dan lainnya meningkat sebesar 67,0% menjadi US\$36,9 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$22,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan peningkatan produksi tembaga. Volume bijih yang dihaluskan dan tertumpuk pada Proyek Emas Tujuh Bukit dan bijih tembaga diolah pada Proyek Tembaga Wetar pada kuartal pertama tahun 2022 masing-masing naik sebesar 1.120,2% menjadi 2,1 juta ton dan sebesar 64,9% menjadi 0,6 juta ton.

*Beban penyusutan*. Beban penyusutan meningkat sebesar 70,2% menjadi US\$22,1 juta untuk periode 3 (tiga) periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$13,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan produksi dan perubahan *life of mine*, serta kenaikan transaksi terkait sewa.

*Biaya pertambangan*. Biaya pertambangan meningkat sebesar 149,6% menjadi US\$15,1 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$6,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, sejalan dengan peningkatan produksi.

*Beban amortisasi*. Beban amortisasi meningkat sebesar 64,9% menjadi US\$11,1 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$6,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan produksi dan perubahan *life of mine*.

*Beban pemurnian*. Beban pemurnian meningkat sebesar 73,2% menjadi US\$0,5 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$0,3 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan kuantitas emas yang dimurnikan.

*Royalti.* Royalti meningkat sebesar 105,3% menjadi US\$4,2 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$2,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, sejalan dengan kenaikan volume penjualan emas dan bijih tembaga.

*Persediaan.* Saldo akhir persediaan meningkat sebesar 40,0% menjadi US\$163,4 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$116,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, sejalan dengan peningkatan produksi pada Proyek Emas Tujuh Bukit dan Proyek Tembaga Wetar.

*Laba/(rugi) kotor.* Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, Grup Merdeka mencatatkan laba kotor sebesar US\$45,6 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan rugi kotor sebesar US\$2,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021. Marjin laba kotor pada kuartal pertama tahun 2022 tercatat sebesar 37,1% dari sebelumnya minus 4,8% pada tahun 2021.

*Beban umum dan administrasi.* Beban umum dan administrasi meningkat sebesar 142,0% menjadi US\$16,1 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$6,6 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021.

*Gaji dan tunjangan.* Gaji dan tunjangan meningkat sebesar 28,9% menjadi US\$3,5 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$2,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan sejalan dengan penambahan karyawan Grup Merdeka dan *reward performance*.

*Biaya profesional.* Biaya profesional turun sebesar 27,0% menjadi US\$2,1 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$2,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh penurunan biaya jasa konsultan.

*Biaya akuisisi.* Grup Merdeka mencatatkan biaya akuisisi sebesar US\$9,0 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, sehubungan dengan akuisisi GSM.

*Penyusutan.* Penyusutan meningkat sebesar 74,9% menjadi US\$0,2 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$0,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan transaksi terkait sewa.

*Perjalanan dinas.* Perjalanan dinas meningkat sebesar 35,6% menjadi US\$0,2 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$0,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, sejalan dengan telah dilonggarkannya pembatasan perjalanan dinas karyawan pusat akibat pandemi COVID-19 pada kuartal pertama tahun 2022.

*Imbalan pasca kerja.* Imbalan pasca kerja meningkat sebesar 10,4% menjadi US\$0,2 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$0,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh realisasi pembayaran imbalan pasca kerja yang lebih tinggi pada kuartal pertama tahun 2022.

*Biaya sewa.* Biaya sewa turun sebesar 15,3% menjadi US\$97,4 ribu untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$115,0 ribu untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh amortisasi biaya sewa di tahun 2022.

*Lain-lain.* Lain-lain meningkat sebesar 54,2% menjadi US\$0,8 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$0,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan biaya operasional lainnya.

*Laba/(rugi) usaha.* Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, Grup Merdeka mencatatkan laba usaha sebesar US\$29,5 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan rugi usaha sebesar US\$8,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021. Marjin laba usaha pada kuartal pertama tahun 2022 tercatat 24,0% dari sebelumnya minus 19,1% pada tahun 2021.

*Pendapatan keuangan.* Pendapatan keuangan meningkat sebesar 795,0% menjadi US\$3,2 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$0,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, yang terutama berasal dari pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga.

*Beban keuangan.* Beban keuangan meningkat sebesar 71,8% menjadi US\$3,4 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$2,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan beban bunga atas utang obligasi.

*Pendapatan lain-lain - bersih.* Pendapatan lain-lain - bersih meningkat sebesar 3.169,4% menjadi US\$57,6 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$1,8 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan adanya pengakuan pendapatan atas klaim asuransi.

*Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan.* Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, Grup Merdeka mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan Grup Merdeka sebesar US\$87,0 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar US\$8,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021.

*Beban pajak penghasilan.* Grup Merdeka mencatatkan beban pajak sebesar US\$21,5 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan manfaat pajak sebesar US\$2,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan pajak penghasilan badan sejalan dengan kenaikan volume penjualan emas dan tembaga.

*Laba/(rugi) periode berjalan.* Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, Grup Merdeka mencatatkan laba sebesar US\$65,4 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan rugi sebesar US\$6,3 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021.

*Rugi komprehensif lain - bersih.* Rugi komprehensif lain Grup Merdeka turun sebesar 30,9% menjadi US\$3,7 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$5,3 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021. Hal ini terutama dikarenakan peningkatan nilai wajar investasi.

*Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan.* Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, Grup Merdeka mencatatkan penghasilan komprehensif sebesar US\$61,8 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan rugi komprehensif sebesar US\$11,6 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021.

**ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS****Aset*****Posisi tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021***

*Jumlah aset.* Jumlah aset Grup Merdeka pada tanggal 31 Maret 2022 meningkat sebesar 38,3% menjadi US\$1.767,8 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$1.278,6 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan uang muka investasi sehubungan dengan rencana pengambialihan saham PT Merdeka Battery Materials (“**MBM**”) terkait akuisisi Proyek Nikel sebesar US\$349,6 juta dan kenaikan aset eksplorasi dan evaluasi atas akuisisi PT Gorontalo Sejahtera Mining (“**GSM**”) sebesar US\$145,6 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup Merdeka mencatatkan persediaan yang terdiri dari bahan baku bijih, metal pada pelataran pelindian, metal di sirkuit pengolahan, emas batangan, butiran perak dan katoda tembaga. Sejumlah 8.222 *ounce* emas batangan dan butiran dibukukan dengan biaya rata-rata US\$1.079,9 per *ounce* dan sejumlah 3.904 ton katoda tembaga dibukukan dengan biaya rata-rata US\$1,90 per pon. Persediaan material ini merupakan aset lancar yang memiliki nilai pasar US\$56,3 juta dengan harga emas US\$1.942 per *ounce* dan harga tembaga US\$10.337 per ton pada tanggal 31 Maret 2022.

**Liabilitas*****Posisi tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021***

*Jumlah liabilitas.* Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Maret 2022 meningkat sebesar 74,8% menjadi US\$872,5 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$499,2 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo utang obligasi dan pinjaman dan fasilitas kredit bank.

**Ekuitas*****Posisi tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021***

*Jumlah ekuitas.* Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2022 meningkat sebesar 14,9% menjadi US\$895,2 juta dibandingkan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$779,4 juta. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan kenaikan saldo kepentingan non-pengendali sehubungan dengan pengambialihan saham baru atas PT Andalan Bersama Investama (“**ABI**”) sebesar 50,1% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dari ABI dan kenaikan saldo laba dari laba periode berjalan. Peningkatan ini sebagian di-*offset* dengan penurunan komponen ekuitas lainnya sebagai akibat dari pembelian saham PT Pani Bersama Jaya (“**PBJ**”) dari Lion Selection Asia Limited sebanyak 10.008 lembar saham sehingga kepemilikan saham Perseroan pada PBJ menjadi 83,35%.

**LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN*****Arus kas dari aktivitas operasi***

Arus kas bersih dari aktivitas operasi terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran kepada karyawan, dan pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya.

Grup Merdeka mencatatkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar US\$80,1 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan kas bersih



yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar US\$16,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan sejalan dengan meningkatnya volume produksi dan penjualan.

#### ***Arus kas dari aktivitas investasi***

Arus kas bersih dari aktivitas investasi terutama terdiri dari penambahan aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset tetap. Grup Merdeka juga dari waktu ke waktu melakukan investasi sebagai bagian dari strategi akuisisi secara selektif atau melakukan kegiatan *treasury* dengan berinvestasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atas aset-aset Grup Merdeka.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar US\$2,8 juta dan US\$414,3 juta masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2022, yang terutama terdiri dari atas perolehan aset tetap dan investasi di perusahaan anak. Pada kuartal pertama tahun 2022, Grup Merdeka juga melakukan penambahan investasi di Perusahaan Anak dan pembayaran uang muka investasi masing-masing sebesar US\$21,0 juta dan US\$349,6 juta.

#### ***Arus kas dari aktivitas pendanaan***

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar 11,5% menjadi US\$270,5 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebelumnya US\$242,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh penerimaan dari pinjaman bank sebesar US\$147,3 juta dan utang obligasi sebesar US\$208,9 juta. Kenaikan ini sebagian di-*offset* oleh pembayaran pinjaman bank sebesar US\$73,7 juta.

### **BELANJA MODAL**

Belanja modal Grup Merdeka di masa lalu sebagian besar timbul dari pembangunan infrastruktur pertambangan, bangunan dan pabrik di wilayah tambang Grup Merdeka. Seluruh biaya tersebut dikapitalisasi dan dicatatkan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi dan kemudian direklasifikasi menjadi properti pertambangan ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan dapat dibuktikan.

#### ***Rencana Belanja Modal***

Grup Merdeka memiliki anggaran belanja modal sebesar US\$453 juta untuk tahun 2022, yang akan digunakan untuk membiayai sebagian konstruksi Proyek AIM dimana konstruksi Proyek AIM tersebut diperkirakan akan selesai pada kuartal pertama tahun 2023, biaya eksplorasi Proyek Tembaga Tujuh Bukit dan Proyek Emas Pani, dan belanja modal untuk Proyek Emas Tujuh Bukit dan Proyek Tembaga Wetar.

Per 30 Juni 2022, Grup Merdeka telah merealisasikan investasi barang modal material sebesar US\$223,5 juta dari anggaran belanja modal dan memiliki komitmen barang modal yang belum terealisasi sebesar US\$37,0 juta yang sebagian besar merupakan komitmen pembelian barang modal untuk konstruksi Proyek AIM. Perseroan memperkirakan komitmen barang modal ini akan mulai terealisasi pada periode Juli hingga Desember 2022. Pihak yang terlibat dalam perjanjian meliputi antara lain Haldor Topsoe, MCC (Shanghai) Steel Structure Technology Corp, Shuzou Hailu Heavy Industry, Qingdao Yingbin, Tianhua Institute of Chemical Machinery and Automation Co., Ltd, Shanghai Steel Structure Construction (Jiangsu) Co., Ltd., Chuankai Electric Co., Ltd dan beberapa perusahaan konstruksi lainnya. Sebagian besar belanja modal ini dilakukan dalam mata uang Yuan

Tiongkok dan Grup Merdeka berencana membiayai belanja modal ini dengan menggunakan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional maupun pendanaan.

Belanja modal aktual dapat juga lebih tinggi atau rendah secara signifikan dibandingkan nilai yang telah direncanakan karena berbagai faktor, termasuk, antara lain kenaikan jasa kontraktor, kebutuhan tambahan biaya yang tidak direncanakan, dan kemampuan Grup Merdeka mendapatkan pendanaan eksternal yang cukup untuk rencana belanja modal tersebut.

### **KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Grup Merdeka yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 13 Mei 2022 atas laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, selain hal sebagai berikut:

Pada tanggal 17 Mei 2022, uang muka investasi MEN kepada MBM sebesar Rp5.359.637.883.165 telah dikonversi menjadi kepemilikan saham sebesar 4.082.677 saham.

### **KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA**

#### **A. Keterangan tentang Perseroan**

##### **Riwayat Singkat Perseroan**

Sejak Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, anggaran dasar Perseroan telah mengalami perubahan dan perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 9 tertanggal 12 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Menkumham**”) berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0237201 tanggal 13 Mei 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Kemendukham**”) di bawah No. AHU-0090086.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 Mei 2022 (“**Akta No. 9/2022**”). Berdasarkan Akta No. 9/2022, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut: (i) peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp458.097.016.300 yang terdiri dari 22.904.850.815 saham menjadi sebesar Rp482.217.015.420 yang terdiri dari 24.110.850.771 saham, melalui penerbitan 1.205.999.956 saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu, masing-masing dengan nilai nominal Rp20 per saham; dan (ii) perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah (i) melakukan aktivitas perusahaan *holding* di mana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiarinya baik di dalam maupun di luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas pada yang bergerak di dalam bidang pertambangan; dan (ii) melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya yaitu memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha berbagai fungsi manajemen, perencanaan strategis dan organisasi, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural* ekonomis termasuk namun tidak terbatas pada bidang pertambangan, pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur

pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen, pengolahan dan tabulasi semua jenis data yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan dan lain-lain. Untuk mencapai kegiatan usaha utama tersebut di atas Perseroan dapat melakukan kegiatan penunjang sebagai berikut (i) memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan di mana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung; dan (ii) memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan lain dalam rangka pelaksanaan penyertaan saham di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut atau dalam kerangka investasi atas aset lain di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut.

Pada tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, Perseroan telah menjalankan usaha dalam bidang pertambangan antara lain emas, perak, tembaga dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya, melalui 50 Perusahaan Anak dan 4 (empat) Perusahaan Investasi.

Beberapa kejadian penting yang terjadi pada Perseroan setelah penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan
Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perseroan melakukan perubahan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak 1.205.999.956 (satu miliar dua ratus lima juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh enam) saham dengan nilai nominal Rp20 per saham sebagai pelaksanaan PMHMETD II. Hal tersebut mengakibatkan modal modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari semula sebesar Rp458.097.016.300 menjadi sebesar Rp482.217.015.420.</li> <li>- Perseroan melalui PT Merdeka Energi Nusantara (“MEN”) telah menyelesaikan pengambilan bagian saham MBM sehingga MEN menjadi pemegang saham MBM dengan kepemilikan efektif sebesar 55,67% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor pada MBM.</li> </ul>
Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham independen untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan HMETD dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.290.485.081 saham Perseroan atau sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada tanggal pengumuman RUPS Luar Biasa, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20 (dua puluh Rupiah).</li> <li>- Perseroan melalui MEN melakukan pengambilan bagian atas 292.907 saham baru MBM sehingga MEN menjadi pemegang saham MBM dengan kepemilikan efektif sebesar 55,26% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor pada MBM.</li> </ul>

## Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Akta No. 9/2022 dan Daftar Pemegang Saham per 31 Juli 2022, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>70.000.000.000</b>	<b>1.400.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4.423.174.297	88.463.485.940	18,345
PT Mitra Daya Mustika	2.907.302.421	58.146.048.420	12,058
Garibaldi Thohir	1.774.021.214	35.480.424.280	7,358
PT Suwarna Arta Mandiri	1.347.254.738	26.945.094.760	5,588
ISV SA Hongkong Brunp & Catl Co., Limited	1.205.542.539	24.110.850.780	5,000
Gavin Arnold Caudle	80.066.431	1.601.328.620	0,332
Hardi Wijaya Liong	69.596.728	1.391.934.560	0,289
Andrew Phillip Starkey	527.000	10.540.000	0,002
Simon James Milroy	521.403	10.428.060	0,002
Albert Saputro	177.800	3.556.000	0,001
Titien Supeno	88.900	1.778.000	0,000 <sup>mn</sup>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	12.234.280.500	244.685.610.000	50,742
	<b>24.042.553.971</b>	<b>480.851.079.420</b>	<b>99,717</b>
Saham treasuri	68.296.800	1.365.936.000	0,283
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>24.110.850.771</b>	<b>482.217.015.420</b>	<b>100,000</b>
<b>Sisa Saham dalam Portepel</b>	<b>45.889.149.229</b>	<b>917.782.984.580</b>	

Catatan:

Mn: menjadi nol karena pembulatan

## Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 143 tanggal 29 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (“**Akta No. 143/2020**”) *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 124 tanggal 25 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (“**Akta No. 124/2021**”) *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 142 tanggal 27 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (“**Akta No. 142/2022**”) *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 57 tanggal 10 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (“**Akta No. 57/2022**”), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	:	Garibaldi Thohir
Komisaris	:	Tang Honghui
Komisaris	:	Yoke Candra
Komisaris Independen	:	Muhamad Munir
Komisaris Independen	:	Budi Bowoleksono

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Albert Saputro
Wakil Presiden Direktur	:	Simon James Milroy
Direktur	:	Gavin Arnold Caudle
Direktur	:	Hardi Wijaya Liong
Direktur	:	David Thomas Fowler
Direktur	:	Titien Supeno
Direktur	:	Chrisanthus Supriyo
Direktur	:	Andrew Phillip Starkey

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan (i) Akta No. 143/2020 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0346266 tanggal 13 Agustus 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0133140.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 13 Agustus 2020, (ii) Akta No. 124/2021 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0336665 tanggal 28 Mei 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0094862.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 28 Mei 2021, (iii) Akta No. 142/2022 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0067009 tanggal 28 Januari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0020622.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 28 Januari 2022; dan (iv) Akta No. 57/2022 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0022717 tanggal 16 Juni 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0113148.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 16 Juni 2022.

**B. Keterangan mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Investasi**

Pada tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, Perseroan melakukan penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 50 Perusahaan Anak dan 4 (empat) Perusahaan Investasi, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha Utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial <sup>(1)</sup>	% Kepemilikan	
						Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
<b>Perusahaan Anak</b>							
<b>Proyek Tujuh Bukit</b>							
1.	PT Bumi Suksesindo (“BSI”)	Pertambangan mineral	Banyuwangi	2012	Mei 2017	99,89%	-
2.	PT Damai Suksesindo (“DSI”)	Pertambangan mineral	Jakarta	2012	-	-	99,42% melalui BSI
3.	PT Cinta Bumi Suksesindo (“CBS”)	Perdagangan besar	Jakarta	2012	-	-	99,84% melalui BSI
4.	PT Beta Bumi Suksesindo (“BBSI”)	Perdagangan besar dan penggalan lainnya	Jakarta	2015	-	-	99,00% melalui BSI dan 1,00% melalui DSI
<b>Proyek Tembaga Wetar</b>							
5.	PT Batutua	Industri	Jakarta	2017	2014	99,99%	0,01%

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha Utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial <sup>(1)</sup>	% Kepemilikan	
						Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
	Tembaga Raya (“BTR”)	pembuatan logam dan perdagangan					melalui BPI
6.	PT Batutua Kharisma Permai (“BKP”)	Pertambangan mineral	Jakarta	2017	2010	30,00%	70,00% melalui BTR
<b>Proyek AIM</b>							
7.	PT Batutua Pelita Investama (“BPI”)	Perusahaan <i>holding</i>	Wetar	2019	-	99,99%	0,01% melalui BAJ
8.	PT Merdeka Tsingshan Indonesia (“MTI”)	Kegiatan industri	Jakarta	2021	-	-	80,00% melalui BPI
<b>Proyek Emas Pani</b>							
9.	PT Pani Bersama Jaya (“PBJ”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2018	-	83,35%	-
10.	PT Pani Bersama Tambang (“PBT”)	Industri pembuatan logam	Gorontalo	2018	-	-	99,99% melalui PBJ
11.	PT Puncak Emas Gorontalo (“PEG”)	Perusahaan <i>holding</i>	Gorontalo	2018	-	-	99,99% melalui PBT dan 0,01% melalui PBJ
12.	PT Andalan Bersama Investama (“ABI”) <sup>(2)</sup>	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultansi manajemen lainnya	Jakarta	2022	-	50,10%	-
13.	PT Gorontalo Sejahtera Mining (“GSM”)	Pertambangan mineral	Jakarta	2022	-	-	99,99% melalui ABI
<b>Proyek Nikel</b>							
14.	PT Merdeka Energi Nusantara (dahulu PT Batutua Tambang Abadi) (“MEN”)	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2019	-	99,50%	0,50% melalui BAJ
15.	PT Merdeka Battery Materials (dahulu PT Hampanan Logistik Nusantara) (“MBM”)	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2022	-	-	55,26% melalui MEN
16.	PT Zhao Hui Nickel (“ZHN”)	Industri pembuatan logam, perdagangan dan pembangkit tenaga listrik	Jakarta	2022	-	-	50,10% melalui MBM
17.	PT J&P Indonesia (“JPI”)	Konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2022	-	-	99,99% melalui MBM dan 0,01% melalui

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha Utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial <sup>(1)</sup>	% Kepemilikan	
						Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
							MEN
18.	PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM")	Perusahaan pertambangan nikel	Jakarta	2022	-	-	51,00% melalui JPI
19.	PT Sulawesi Makmur Indonesia ("SMI")	Industri pembuatan logam dasar bukan besi, penggalian batu kapur gamping	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui SCM dan 0,10% melalui JPI
20.	PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSID")	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui JPI
21.	PT Bukit Smelter Indonesia ("BSID")	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui JPI
22.	PT Jcorps Industri Mineral ("JIM")	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2022	-	-	100,00% melalui MBM
23.	PT Cahaya Hutan Lestari ("CHL")	Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri dan perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan	Jakarta	2022	-	-	51,00% melalui JIM
24.	PT Ciptawana Lestari Mandiri ("CLM")	Perkebunan buah kelapa sawit	Jakarta	2022	-	-	99,99% melalui CHL dan 0,01% melalui JIM
25.	PT Anugerah Batu Putih ("ABP")	Pertambangan batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,99% melalui JIM dan 0,01% melalui JPI
26.	PT Indogreen Cahaya Surya ("ICS")	Pembangkit, transmisi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha	Jakarta	2022	-	-	51,00% melalui JIM dan 49,00% melalui JPI
27.	PT Kapur Maxima Gemilang ("KMG")	Industri kapur dan penggalian batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,99% melalui JIM dan 0,01% melalui JPI
28.	PT Lestari Nusa Jaya Semesta ("LNJS")	Pengumpulan limbah berbahaya	Jakarta	2022	-	-	51,00% melalui JIM dan 49,00% melalui JPI
29.	PT Konawe Cahaya Indonesia ("KCI")	Pembangkit, transmisi, dan	Jakarta	2022	-	-	51,00% melalui JIM

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha Utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial <sup>(1)</sup>	% Kepemilikan	
						Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
		penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha					dan 49,00% melalui JPI
30.	PT Cahaya Kapur Alfa (“CKA”)	Industri kapur dan penggalian batu kapur/gamping	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui JIM dan 0,40% melalui JPI
31.	PT Sulawesi Batu Kapur (“SBK”)	Industri kapur dan penggalian batu kapur/gamping	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui JIM dan 0,40% melalui JPI
32.	PT Cahaya Sulawesi Kekal (“CSK”)	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui JIM dan 0,40% melalui JPI
33.	PT Lestari Jaya Kekal (“LJK”)	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,00% melalui JIM dan 1,00% melalui JPI
34.	PT Sulawesi Anugerah Kekal (“SAK”)	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,00% melalui JIM dan 1,00% melalui JPI
35.	PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi (“ICKS”)	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui JIM dan 0,40% melalui JPI
<b>Lain-lain</b>							
36.	PT Merdeka Mining Servis (“MMS”)	Jasa penunjang pertambangan dan konstruksi	Jakarta	2017	2018	99,99%	-
37.	Eastern Field Developments Limited (“EFDL”)	Perusahaan <i>holding</i>	British Virgin Islands	2017	-	100,00%	-
38.	Finders Resources Ltd. (“Finders”)	Perusahaan <i>holding</i>	Australia	2017	2005	-	100,00% melalui EFDL
39.	Banda Minerals Pty. Ltd. (“BND”)	Perusahaan <i>holding</i>	Australia	2017	-	-	100,00% melalui Finders
40.	Way Kanan Resources Pty. Ltd. (“WKR”)	Perusahaan <i>holding</i>	Australia	2017	-	-	100,00% melalui Finders
41.	PT Batutua Lampung Elok (“BLE”)	Jasa penunjang pertambangan	Jakarta	2017	-	-	99,60% melalui WKR dan



No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha Utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial <sup>(1)</sup>	% Kepemilikan	
						Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
							0,40% melalui Finders
42.	PT Batutua Abadi Jaya (“BAJ”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2019	-	99,99%	-
43.	PT Batutua Bumi Raya (“BBR”)	Pertambangan mineral	Wetar	2019	-	0,50%	99,50% melalui BAJ
44.	PT Batutua Alam Persada (“BAP”)	Konsultasi bisnis dan broker bisnis	Wetar	2019	-	0,50%	99,50% melalui BAJ
45.	PT Mentari Alam Persada (dahulu PT Batutua Tambang Energi) (“MAP”)	Perdagangan besar	Gorontalo	2019	-	99,50%	0,50% melalui BAJ
46.	Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd. (“MCGI”)	Perusahaan <i>holding</i> lainnya	Singapura	2021	-	100,00%	-
47.	PT Merdeka Kapital Indonesia (“MKI”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	99,99%	-
48.	PT Merdeka Energi Indonesia (“MEI”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	99,99%	0,01% melalui MKI
49.	PT Merdeka Mining Indonesia (“MMI”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	99,99%	0,01% melalui MKI
50.	PT Merdeka Indonesia Mandiri (“MIM”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	99,99%	0,01% melalui MKI
<b>Perusahaan Investasi</b>							
<b>Proyek Emas Pani</b>							
1.	PT Puncak Emas Tani Sejahtera (“PETS”)	Pertambangan bijih logam	Gorontalo	2018	-	-	49,00% melalui PEG
<b>Proyek Nikel</b>							
2.	PT Indonesia Konawe Industrial Park (“PT IKIP”)	Kawasan industri	Jakarta	2022	-	-	32,00% melalui JIM
3.	PT Cahaya Energi Indonesia (“CEI”)	Konstruksi dan jasa	Jakarta	2022	-	-	25,00% melalui JIM
<b>Lain-lain</b>							
4.	Sihayo Gold Ltd. (“Sihayo”)	Eksplorasi dan pengembangan mineral	Australia	2020	-	-	7,56% melalui EFDL

Catatan:

(1) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.

(2) Berdasarkan Ringkasan Rancangan Penggabungan ABI ke dalam PBJ yang diumumkan dalam Harian Terbit Edisi 12055 tanggal 28 Juni 2022 dan Surat Kabar Kontan tanggal 29 Juni 2022, ABI sedang dalam proses penggabungan ke dalam PBJ.

### C. Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha

#### Umum

Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juni 2015, Grup Merdeka telah bertransformasi dari perusahaan yang hanya memiliki satu proyek pengembangan tambang emas berjangka menengah menjadi grup pertambangan multi-aset yang terdiversifikasi dengan peluang pengembangan dan pertumbuhan berjangka panjang yang menjanjikan. Grup Merdeka mencapai transformasi tersebut baik secara organik dan anorganik. Per 31 Desember 2021, portofolio aset Grup Merdeka yang telah mencapai operasi komersial adalah BSI dalam Proyek Emas Tujuh Bukit, dan BKP dan BTR dalam Proyek Tembaga Wetar. Grup Merdeka juga memiliki Perusahaan Anak yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pertambangan.

Proyek Emas Tujuh Bukit merupakan tambang emas dan perak yang terletak sekitar 60 km arah barat daya dari pusat pemerintahan Kabupaten Banyuwangi atau sekitar 205 km arah tenggara dari Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Grup Merdeka memiliki 99,89% kepemilikan melalui BSI dan DSI. Penambangan bijih emas saat ini dilakukan oleh BSI, sedangkan DSI masih dalam tahapan eksplorasi. Produksi komersial Proyek Emas Tujuh Bukit oleh BSI dimulai pada bulan April 2017 dan mencapai tahun produksi penuh pertama pada tahun 2018. BSI memproduksi 16.585 *ounce* emas dan 193.736 *ounce* perak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 33.368 *ounce* emas dan 193.329 *ounce* perak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022. Untuk periode yang sama, biaya kas per *ounce* masing-masing tercatat sebesar US\$929 dan US\$655 dengan biaya AISC per *ounce* masing-masing tercatat sebesar US\$1.342 dan US\$934. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2021 yang diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2022, BSI diperkirakan memiliki Cadangan Bijih sebesar 645 ribu *ounce* emas dan 26.877 ribu *ounce* perak dan Sumberdaya Mineral sebesar 29,8 juta *ounce* emas, 60,9 juta *ounce* perak dan 8,2 juta ton tembaga. Grup Merdeka juga saat ini sedang mengembangkan Proyek Tembaga Tujuh Bukit, yaitu proyek untuk mengembangkan potensi tembaga dan emas bawah tanah di dalam wilayah IUP-OP milik BSI.

Proyek Tembaga Wetar merupakan tambang tembaga yang terletak di pantai utara Pulau Wetar sekitar 400 km arah timur laut dari Kupang, Nusa Tenggara Timur dan 100 km arah barat dari Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku. Grup Merdeka mengakuisisi Proyek Tembaga Wetar melalui pengambilalihan di luar pasar (*off-market takeover*) atas saham Finders oleh EFDL melalui suatu penawaran pengambilalihan (*takeover bid*) yang diselesaikan pada bulan Juni 2018. Perseroan dan BPI selanjutnya melakukan pembelian atas sisa saham BTR di bulan Mei 2021 sehingga Grup Merdeka secara efektif memiliki Proyek Tembaga Wetar sebesar 99,99% per 30 Juni 2021. Penambangan bijih tembaga di Proyek Tembaga Wetar dilakukan oleh BKP sedangkan pengolahan dan pemurnian dilakukan oleh BTR sebagai pemegang IUP-OP Khusus Pengolahan dan Pemurnian yang saat ini sedang dalam proses konversi menjadi IUI. Produksi komersial Proyek Tembaga Wetar telah dimulai pada tahun 2014. BTR memproduksi katoda tembaga 2.489 ton untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 5.267 ton untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022. Untuk periode yang sama, biaya kas per pon tembaga masing-masing tercatat sebesar US\$2,23 dan US\$2,28 dengan biaya AISC per pon tembaga masing-masing tercatat sebesar US\$2,67 dan US\$3,27. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2021 yang diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2022, Cadangan Bijih pada Proyek Tembaga Wetar diperkirakan sebesar: (i) 15,1 juta ton pada kadar tembaga 1,59% yang mengandung sekitar 240 ribu ton tembaga; (ii) 7,7 juta ton pada kadar emas 0,67 Au g/t yang mengandung sekitar 166 ribu *ounce* emas; dan (iii) 7,7 juta ton dengan kadar perak 30,36 Ag g/t yang mengandung sekitar 7.515 juta *ounce* perak. Sumberdaya Mineral diperkirakan sebesar: (i) 19,5 juta ton pada kadar tembaga 1,38% yang mengandung sekitar 269,8 ribu ton tembaga; (ii) 19,7 juta ton pada kadar emas 0,55 Au g/t yang mengandung sekitar 351,2 ribu *ounce* emas; dan (iii) 20,1 juta ton pada kadar perak 23,27 Ag g/t yang mengandung sekitar 15,1 juta *ounce*

perak. Untuk memanfaatkan potensi emas, perak, *zinc*, besi dan asam sulfur dalam rangka meningkatkan nilai dari bijih yang terdapat pada Proyek Tembaga Wetar, Grup Merdeka sedang mengembangkan Proyek AIM melalui MTI, perusahaan patungan dengan Tsingshan. Cadangan bijih dan Sumberdaya Mineral tersebut sudah termasuk Cadangan bijih dan Sumberdaya Mineral untuk Proyek AIM.

Proyek Emas Pani merupakan tambang emas yang terletak di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, yang terdiri dari IUP-OP milik PETS dan Kontrak Karya milik GSM, keduanya saat ini sedang dalam tahap pengembangan dan diyakini memiliki prospek yang baik. Grup Merdeka mengakuisisi IUP milik PETS melalui kepemilikan Perseroan pada PBJ sebesar 66,7% pada bulan November 2018, yang selanjutnya ditingkatkan menjadi sebesar 83,35% pada bulan Maret 2022, dan Kontrak Karya milik GSM melalui kepemilikan Perseroan pada ABI sebesar 50,1% pada bulan Maret 2022. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2021 yang diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2022, PETS diperkirakan memiliki Sumberdaya Mineral sebesar 2,37 juta *ounce* emas. GSM memiliki Sumberdaya Mineral sebanyak 72,7 juta ton dengan kadar 0,98 g/t Au atau setara 2,3 juta *ounce* emas. Perseroan berencana untuk mengembangkan potensi IUP-OP milik PETS bersama-sama dengan Kontrak Karya milik GSM untuk memperoleh manfaat dari pengoperasian tambang emas dalam skala dan cadangan yang lebih besar dan penghematan biaya yang signifikan dari segi fasilitas, modal dan sumber daya lainnya.

Proyek Nikel merupakan proyek terintegrasi yang berfokus pada produksi nikel untuk mendukung program hilirisasi industri berbasis sumber daya alam yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka memperkuat daya saing dan struktur industri nasional. Proyek ini meliputi aset utama, berupa tambang nikel, fasilitas pengolahan bijih nikel (*smelter*) dan Kawasan Industri Konawe (“**IKIP**”), serta aset pendukung berupa tambang batu gamping/kapur dan pembangkit listrik tenaga air, seluruhnya terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara. Grup Merdeka mengakuisisi Proyek Nikel melalui pengambilalihan saham baru MBM sebesar 55,67% oleh MEN yang diselesaikan pada bulan Mei 2022 dengan perubahan persentase kepemilikan terakhir menjadi 55,26% pada bulan Juni 2022. Kegiatan komersial saat ini dilakukan oleh CSID dan BSID yang mengelola *smelter* RKEF di Kawasan Industri Morowali (“**IMIP**”), yang masing-masing memiliki kapasitas terpasang sebesar 19.000 ton nikel per tahun. Tambang nikel ditargetkan akan mulai beroperasi komersial pada bulan September 2022, sedangkan IKIP saat ini masih dalam tahapan perencanaan dan studi kelayakan. Selain itu, MBM melalui ZHN juga memiliki *smelter* RKEF di IMIP yang saat ini masih dalam tahap pembangunan dan ditargetkan akan selesai pada bulan Juli 2023. Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, CSID dan BSID masing-masing memproduksi sebanyak 4.770 ton nikel dan 4.883 ton nikel. Grup Merdeka berencana untuk memasok bijih yang dihasilkan dari tambang nikel ke CSID, BSID, ZHN dan *smelter* HPAL milik PT Huayue Nickel Cobalt (“**HNC**”), seluruhnya berlokasi di IMIP, segera setelah mencapai tahapan komersial. Grup Merdeka berkeyakinan bahwa Proyek Nikel akan lebih lanjut mendiversifikasi pendapatan dan arus kas Grup Merdeka di masa mendatang.

### **Kegiatan Operasional Pertambangan dan Pengolahan**

Proyek Tujuh Bukit dan Proyek Tembaga Wetar menerapkan metode penambangan tambang terbuka sesuai dengan karakteristik (alam, geologi, lingkungan) dari bijih yang akan di tambang yang dekat dengan permukaan dan metode *heap leach* untuk mengekstraksi emas, perak dan tembaga. Kegiatan penambangan dan pemrosesan rencananya akan berlangsung selama 24 jam yang terbagi dalam 2 (dua) shift masing-masing 12 jam sepanjang tahun (365 hari).

*Smelter* yang telah beroperasi pada Proyek Nikel saat ini menerapkan metode RKEF untuk mengekstraksi bijih nikel menjadi NPI. Metode ini dipilih karena sesuai dengan kualitas pasokan

bijih yang memiliki kadar nikel antara 10% sampai dengan 15%. Selain itu, metode ini juga merupakan metode yang hemat energi dan ramah lingkungan dan memiliki kemampuan untuk memproduksi dalam skala yang lebih besar dibandingkan metode lainnya.

*Proyek Tujuh Bukit.* Kegiatan penggalian, pemuatan, dan penambangan konvensional saat ini dilakukan di wilayah IUP BSI yang difokuskan pada 2 (dua) area tambang terbuka yaitu Pit A dan Pit C. Kegiatan penambangan diprioritaskan di daerah yang memberikan nilai ekonomis yang lebih tinggi selama tiga tahun pertama usia tambang, dan selanjutnya dilakukan di daerah lainnya. Total produksi diperkirakan sebesar 1,2 juta *ounce* emas dan 4,7 juta *ounce* perak yang dapat dipulihkan selama umur tambang yang direncanakan sekitar 8 (delapan) - 9 (sembilan) tahun, dengan tingkat produksi sebesar 8 juta ton bijih kering per tahun. Per 31 Maret 2022, umur tambang yang direncanakan saat ini tersisa 3,75 (tiga koma tujuh lima) tahun dengan estimasi cadangan kandungan emas sebanyak 593 ribu *ounce* selama usia tambang yang tersisa. Pedoman produksi emas pada tahun 2022 berkisar antara 100.000 *ounce* dan 120.000 *ounce*. Emas yang dihasilkan dari proses pelindian pada kuartal pertama tahun 2022 meningkat sebesar 104,8% menjadi 33.968 *ounce* dari sebelumnya 16.585 *ounce* pada periode yang sama tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penangguhan kegiatan produksi pada kuartal pertama dan pertengahan kuartal kedua tahun 2021 akibat insiden rekahan di pelataran pelindian yang terjadi pada tanggal 12 September 2020. Pekerjaan remediasi untuk mengembalikan tingkat penumpukan dan irigasi bijih sesuai desain berjalan sesuai rencana dan telah diselesaikan pada pertengahan kuartal kedua tahun 2021 sehingga kegiatan produksi telah kembali beroperasi pada bulan Mei 2021. Hasil produksi pada kuartal pertama tahun 2022 sejalan dengan rencana produksi untuk kadar bijih emas yang lebih rendah.

*Proyek Tembaga Wetar.* Kegiatan penambangan di wilayah IUP BKP dilakukan di Pit Lerokis dan, sejak bulan Oktober 2020, di Pit Partolang. Laporan cadangan menunjukkan bahwa Proyek Tembaga Wetar memiliki sekitar 7,4 juta ton bijih tembaga dengan kadar 1,70% Cu per ton. Kegiatan pengolahan dan pemurnian dilakukan oleh BTR sebagai pemegang IUP-OP Khusus. Pedoman produksi katoda tembaga pada tahun 2022 berkisar antara 18.000 ton dan 22.000 ton. Kinerja produksi katoda tembaga pada kuartal pertama tahun 2022 meningkat sebesar 111,6% menjadi 5.267 ton dari sebelumnya 2.489 ton pada periode yang sama tahun 2021. Hal ini terutama dikarenakan meningkatnya aktivitas penambangan. Sejalan dengan perkembangan Proyek AIM, fokus kegiatan produksi Proyek Tembaga Wetar ke depannya adalah mengekstraksi nilai maksimum dari cadangan bijih di wilayah IUP BKP, dan menjual bijih tersebut ke Proyek AIM untuk digunakan dalam produksi asam, besi, uap, tembaga, emas dan perak.

*Proyek Nikel.* Kegiatan penambangan di wilayah IUP-OP SCM saat ini sudah mulai dilakukan, dan diharapkan untuk terus meningkat secara signifikan di tahun 2023. Laporan cadangan menunjukkan bahwa Proyek Nikel memiliki Cadangan Bijih sekitar 2,3 juta ton bijih nikel dengan kadar 1,2% Ni per ton. Kegiatan pengolahan dan pemurnian di Proyek Nikel saat ini dilakukan oleh CSID sejak bulan November 2019 dan BSID sejak bulan Februari 2020 dengan menggunakan pasokan bijih nikel dari pihak ketiga. Bijih nikel yang dihasilkan di wilayah IUP-OP SCM rencananya akan mulai dikirim ke *smelter* CSID dan BSID pada bulan September 2022. Pedoman produksi NPI untuk masing-masing *smelter* pada tahun 2022 berkisar antara 17.000 ton dan 19.000 ton. Produksi NPI yang dihasilkan oleh *smelter* CSID dan BSID pada kuartal pertama tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 6,4% menjadi 9.653 ton dari 10.311 ton untuk periode yang sama tahun 2021, terutama dikarenakan adanya perbaikan pembangkit listrik yang berdampak pada kegiatan pengolahan bijih nikel. Kegiatan produksi NPI diharapkan dapat segera kembali normal secara bertahap setelah perbaikan pembangkit listrik selesai pada kuartal kedua tahun 2022.

## Kegiatan Eksplorasi dan Pengembangan Aset

Pengembangan tambang secara efisien dan cepat serta kemampuan untuk mengembangkan wilayah IUP sampai dengan tahapan produksi komersial merupakan bagian yang penting dari strategi Perseroan. Dengan informasi yang diperoleh melalui kegiatan eksplorasi, Grup Merdeka mempersiapkan rencana tambang yang meliputi desain dan operasi setiap pit serta eksplorasi lanjutan dalam wilayah IUP.

*Proyek Emas Tujuh Bukit.* Proyek Emas Tujuh Bukit telah mengidentifikasi prospek lain dalam wilayah IUP BSI yang memiliki anomali geokimia tembaga-molibdenum-emas dan mengelompokkannya dalam 3 (tiga) prospek utama yaitu Prospek Porfiri Salakan, Prospek Porfiri Lompongan dan Prospek Porfiri Katak, seluruhnya saat ini masih pada tahapan eksplorasi. Grup Merdeka berkeyakinan bahwa prospek-prospek ini akan memberikan nilai tambah pada Proyek Emas Tujuh Bukit.

*Proyek Tembaga Tujuh Bukit.* Proyek Tembaga Tujuh Bukit merupakan proyek untuk mengembangkan potensi tembaga dan emas bawah tanah dalam wilayah IUP BSI. Dalam hal seluruh rencana tambang berjalan dengan lancar, proyek ini mempunyai potensi untuk menjadi tambang dengan usia lebih dari 25 tahun.

*Proyek Tembaga Wetar.* Kegiatan eksplorasi dan pengembangan prospek di Proyek Tembaga Wetar saat ini difokuskan pada Pit Partolang, Partolang Barat dan area jembatan antara Pit Partolang dan Pit Partolang Barat. Lokasi tersebut berada dekat dengan Pit Kali Kuning dan diperkirakan memiliki potensi tembaga dalam jumlah besar. Partolang telah memulai kegiatan penambangan di bulan Oktober 2020. Hasil eksplorasi pada Partolang Barat dan area jembatan antara Pit Partolang dan Pit Partolang Barat sampai saat ini menunjukkan potensi yang menjanjikan, dimana area jembatan tersebut sebelumnya dianggap tidak termineralisasi. Partolang Barat adalah salah satu target utama atas program eksplorasi pada tahun 2021 di Proyek Tembaga Wetar. Kegiatan eksplorasi di Proyek Tembaga Wetar juga difokuskan pada target elektromagnetik (EM) udara dan darat di seluruh area IUP. Target-target ini memiliki keterkaitan dengan mineralisasi masif sulfida dan saat ini pengeboran sedang dalam proses pengujian target tersebut di area Lerokis.

*Proyek AIM.* Proyek AIM merupakan proyek untuk memanfaatkan potensi emas, perak, *zinc*, besi dan asam sulfur dalam rangka meningkatkan nilai dari bijih yang terdapat pada Proyek Tembaga Wetar. Dalam mengembangkan Proyek AIM, Grup Merdeka mendirikan MTI, *Joint Venture* dengan Tsingshan, yang saat ini sedang membangun dan akan mengoperasikan *CGF Plant, Acid Plant, Chloridising Roast Plant* dan *Metal Extraction Plant* di IMIP. Perusahaan patungan ini akan membeli bahan baku dari tambang Proyek Tembaga Wetar untuk kemudian diolah menjadi asam sulfur dan pelet besi bermutu tinggi. Asam sulfur yang dihasilkan selanjutnya dapat dimanfaatkan dalam berbagai proyek yang telah atau sedang dikembangkan oleh Tshinghan di IMIP. Dengan skala produksi 1,2 juta ton asam sulfur bermutu tinggi per tahun, Proyek AIM diperkirakan akan menghasilkan EBITDA rata-rata per tahun sebesar US\$198 juta selama 5 (lima) tahun pertama. Fasilitas pengolahan ini juga akan dapat menghasilkan sisa-sisa tembaga maupun emas dan perak.

*Proyek Emas Pani.* Rencana tambang Proyek Emas Pani saat ini akan menggunakan metode penambangan terbuka di area seluas 32,35 Ha dari wilayah IUP-OP milik PETS dan wilayah Kontrak Karya milik GSM, keduanya merupakan tambang dalam tahapan eksplorasi. Grup Merdeka berencana akan mengembangkan potensi IUP-OP milik PETS bersama-sama dengan Kontrak Karya milik GSM untuk memperoleh manfaat dari pengoperasian tambang emas dalam skala dan cadangan yang lebih besar dan penghematan biaya yang signifikan dari segi fasilitas, modal dan sumber daya lainnya. Pada kuartal pertama tahun 2022, Grup Merdeka telah memulai persiapan untuk kegiatan pengeboran.

*Proyek Nikel.* Proyek Nikel merupakan proyek terintegrasi yang berfokus pada produksi nikel untuk mendukung program hilirisasi industri berbasis sumber daya alam yang dicanangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka memperkuat daya saing dan struktur industri nasional. Proyek ini meliputi aset utama, berupa tambang nikel, fasilitas pengolahan bijih (*smelter*), dan IKIP, serta aset pendukung berupa tambang batu kapur/gamping dan pembangkit listrik tenaga air, seluruhnya terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara.

### **Kegiatan Penunjang Lainnya**

Dalam rangka mendukung kegiatan penambangan dan eksplorasi aset-aset tambang dalam portofolio Grup Merdeka, Perseroan menyediakan jasa pengolahan dan tabulasi beberapa jenis data yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan mulai bulan Juni 2018. Perseroan juga mendirikan MMS pada bulan Desember 2017 yang menyediakan jasa pertambangan, yang meliputi kegiatan konsultasi, perencanaan dan pelaksanaan di bidang penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konsultasi pertambangan, pengangkutan, lingkungan pertambangan, pasca tambang dan reklamasi, dan/atau keselamatan dan kesehatan kerja, serta konsultasi dan perencanaan di bidang penambangan. MMS mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada bulan Juli 2018. Jasa yang disediakan oleh MMS dan Perseroan saat ini telah digunakan oleh Grup Merdeka maupun pihak ketiga.

### **Kegiatan Pemasaran dan Penjualan**

Grup Merdeka saat ini menjual produk emas dan perak berkualitas London Bullion Market Association dan produk katoda tembaga murni kualitas A versi London Metal Exchange dan kualitas standar di pasar internasional dan domestik. Emas dan perak murni, dan katoda tembaga saat ini dijual oleh Grup Merdeka pada harga spot yang berlaku di pasar domestik dan luar negeri. Grup Merdeka juga melakukan lindung nilai dengan beberapa lembaga keuangan untuk penjualan emas dan katoda tembaga dalam jumlah tertentu.

Grup Merdeka mencatatkan penjualan emas dan katoda tembaga, tanpa memperhitungkan pengurangan akibat lindung nilai, masing-masing sebesar US\$25,5 juta dan US\$16,9 juta pada kuartal pertama tahun 2021, dan US\$71,6 juta dan US\$46,6 juta pada kuartal pertama tahun 2022.

Dengan diselesaikannya akuisisi Proyek Nikel, Grup Merdeka akan mulai mencatatkan pendapatan dari penjualan produk *Nickel Pig Iron* (“NPI”) yang dihasilkan oleh CSID dan BSID sejak bulan Mei 2022. Produk NPI saat ini dipasarkan ke Indonesia, Singapura, Hong Kong, dan Jepang. Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, penjualan NPI masing-masing tercatat sebesar US\$154,9 juta pada harga jual NPI rata-rata US\$17.644 per ton dan US\$149,0 juta pada harga jual NPI rata-rata US\$13.387 per ton.

### **Prospek Usaha**

Grup Merdeka berkeyakinan bahwa pertambangan emas, tembaga dan nikel memiliki prospek usaha yang masih menjanjikan. Emas merupakan salah satu sumber daya alam berharga yang banyak digunakan dalam industri perhiasan dan investasi, bidang kedokteran dan manajemen lingkungan, serta aplikasi elektronik lanjutan. Pasar emas yang likuid dan karakteristik emas yang lebih tahan terhadap inflasi dan gejolak ekonomi dibandingkan logam berharga lainnya merupakan daya tarik utama emas. Tembaga merupakan konduktor panas dan listrik yang baik sehingga banyak digunakan untuk kabel listrik untuk pembangkit, transmisi dan distribusi tenaga listrik, telekomunikasi, sirkuit elektronik dan berbagai peralatan listrik lainnya. Tembaga juga digunakan untuk atap dan perpipaan, mesin industri, suplemen nutrisi dan fungisida dalam pertanian. Nikel merupakan logam yang

banyak digunakan untuk melapisi logam lain karena mempunyai kemampuan untuk menahan suhu yang sangat tinggi. Nikel umumnya digunakan sebagai bahan campuran pembuatan *stainless steel*, pembuatan logam antirarat, baterai *nickel-metal hybride*, dan lain sebagainya. Permintaan dan harga emas, tembaga dan nikel terutama dipengaruhi oleh tingkat pasokan dan permintaan. Selain itu, permintaan dan harga emas, tembaga dan nikel dipengaruhi oleh nilai tukar mata uang, kondisi politik dan faktor-faktor makroekonomi seperti tingkat suku bunga, inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

Harga emas, tembaga dan nikel pada semester pertama tahun 2022 terus berfluktuasi seiring dengan kekhawatiran terhadap resesi global yang diakibatkan oleh kondisi geopolitik antara Ukraina dan Rusia. Harga emas, tembaga dan nikel mencapai tingkat tertinggi di bulan Maret masing-masing pada harga US\$1.874 per *ounce*, US\$10.161 per ton dan US\$33.924 per ton sebelum ditutup pada harga yang lebih rendah di bulan Juni masing-masing pada harga US\$1.836 per *ounce*, US\$9.024 per ton, US\$25.659 per ton. Permintaan emas pada semester pertama tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 12% (yoy) menjadi 2.189 ton dari sebelumnya 1.954 ton, terutama dikarenakan aliran dana masuk untuk investasi ETF berbasis emas. Permintaan emas di sepanjang sisa tahun 2022 diperkirakan akan mengalami tantangan akibat ketidakpastian ekonomi dimana China dan India menjadi dua negara yang mengalami tekanan permintaan. Permintaan tembaga pada semester pertama tahun 2022 meningkat sebesar 2,3% menjadi 10,5 juta ton dari sebelumnya 10,3 juta ton untuk periode yang sama tahun 2021, sejalan dengan membaiknya ekonomi global pasca pandemi COVID-19 dan mulai dilonggarkan pembatasan sosial di beberapa negara, kecuali China. Permintaan tembaga diperkirakan akan terus tumbuh di sepanjang tahun 2022 yang didorong oleh permintaan dari sektor konstruksi, otomotif, dan energi terbarukan. Permintaan nikel juga mengalami peningkatan sebesar 16,67% menjadi 2,8 juta ton pada tahun 2021 dari sebelumnya 2,4 juta ton pada tahun 2020 dan diperkirakan akan mencapai 3,0 juta ton pada tahun 2022 sejalan dengan meningkatnya permintaan nikel pada sektor produksi *stainless steel* serta baterai untuk kendaraan listrik.

Penjelasan lebih lengkap mengenai keterangan kegiatan dan prospek usaha Perseroan dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

## PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini, untuk dan atas nama Perseroan, menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*). Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi.

Susunan dan jumlah Bagian Penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Porsi Penjaminan				
		Seri A	Seri B	Seri C	Total	%
1.	PT Indo Premier Sekuritas	400.000	248.150	225.500	873.650	21,84%
2.	PT Sucor Sekuritas	250.000	103.000	181.000	534.000	13,35%
3.	PT UOB Kay Hian Sekuritas	250.000	350.000	150.000	750.000	18,75%
4.	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	400.000	981.000	185.000	1.566.000	39,15%
5.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	172.965	47.245	56.140	276.350	6,91%
<b>Jumlah</b>		<b>1.472.965</b>	<b>1.729.395</b>	<b>797.640</b>	<b>4.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum (“**Peraturan No. IX.A.7**”). Pihak yang menjadi Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut “**UUPM**”).

#### **LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM**

Konsultan Hukum : Assegaf Hamzah & Partners  
 Notaris : Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.  
 Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

#### **TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI**

##### **PROSEDUR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI KHUSUS ANTISIPASI PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19)**

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak aman (*physical distancing*) dan menghindari keramaian guna meminimalisir penyebaran penularan COVID-19, maka Perseroan dan Penjamin Emisi Obligasi membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Obligasi Perseroan selama Masa Penawaran Umum, sebagai berikut:

#### **Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif**

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;



- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja atau sesuai dengan ketentuan KSEI sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO hingga berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

### **Pemesan Yang Berhak**

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

### **Pemesanan Pembelian Obligasi**

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (“FPPO”) yang disiapkan untuk keperluan ini yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Informasi Tambahan, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Pemesanan wajib dilengkapi dengan tanda jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terakhir bagi badan hukum). Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

### **Jumlah Minimum Pemesanan**

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

### **Masa Penawaran Umum Obligasi**

Masa Penawaran Umum Obligasi dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2022 hingga 29 Agustus 2022 sejak pukul 09.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB.

### **Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi**

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Informasi Tambahan, melalui email.

### **Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi**

Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani, dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

### **Penjatahan Obligasi**

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai Bagian Penjaminan. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 30 Agustus 2022.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum (“**Peraturan No. IX.A.2**”).

Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT UOB Kay Hian Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

### **Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi**

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening para Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini selambat-lambatnya pada tanggal 31 Agustus 2022 (*in good funds*):

**PT Indo Premier Sekuritas**

**Bank Permata**  
**Cabang Sudirman Jakarta**  
**No. Rekening : 0701254635**  
**a.n. PT Indo Premier Sekuritas**

**PT Sucor Sekuritas**

**Bank Mandiri**  
**Cabang Bursa Efek Indonesia**  
**No. Rekening : 1040004780990**  
**a.n. PT Sucor Sekuritas**

**PT UOB Kay Hian Sekuritas**

**Bank UOB Indonesia**  
**Cabang Thamrin Jakarta Pusat**  
**No. Rekening : 3273078647**  
**a.n. PT UOB Kay Hian Sekuritas QQ Merdeka Copper Gold**

**PT Aldiracita Sekuritas Indonesia**

**Bank Sinarmas**  
**Cabang KFO Thamrin**  
**No. Rekening : 005-5054-347**  
**a.n. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia**

**PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.**

**Bank Mandiri**  
**Cabang Bursa Efek Indonesia**  
**No. Rekening : 104-00-00800-875**  
**a.n. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.**

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

**Distribusi Obligasi Secara Elektronik**

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 1 September 2022. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut Bagian Penjaminan. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

**Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi**

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang kepada pemesan akan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan melakukan pembayaran. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi,

penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

#### **PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FPPO**

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum Obligasi, yaitu mulai tanggal 25 Agustus 2022 hingga 29 Agustus 2022 dari para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi berikut ini melalui email:

#### **PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI**

##### **PT Indo Premier Sekuritas**

Pacific Century Place, lantai 16  
Sudirman Central Business District Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53  
Jakarta Selatan 12190  
Telepon: (62 21) 5088 7168  
Faksimile: (62 21) 5088 7167  
Email : fixed.income@ipc.co.id  
www.indopremier.com

##### **PT Sucor Sekuritas**

Sahid Sudirman Center, lantai 12  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86  
Jakarta 10220  
Telepon: (62 21) 8067 3000  
Faksimile: (62 21) 2788 9288  
Email : ib@sucorsekuritas.com  
www.sucorsekuritas.com

##### **PT UOB Kay Hian Sekuritas**

UOB Plaza Thamrin Nine, lantai 36  
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10  
Jakarta 10230, Indonesia  
Telepon: (62 21) 299 33 888  
Faksimile: (62 21) 3190 7608  
E-mail: uobkhindcf@uobkayhian.com  
www.uobkayhian.co.id

##### **PT Aldiracita Sekuritas Indonesia**

Menara Tekno, lantai 9  
Jl. H. Fachrudin No.19  
Jakarta Pusat 10250  
Telepon: (62 21) 3970 5858  
Faksimile: (62 21) 3970 5850  
Email : fixedincome@aldiracita.com  
www.aldiracita.com

**PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.**

Gedung Artha Graha, lantai 18 & 19  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53  
Jakarta Selatan 12190  
Telepon: (021) 2924 9088  
Faksimile: (021) 2924 9168  
E-mail: FIT@trimegah.com  
www.trimegah.com

**SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT  
MENGENAI INFORMASI YANG TERSAJI PADA INFORMASI TAMBAHAN.**